

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sistem informasi merupakan kombinasi dari teknologi informasi serta aktivitas dari orang – orang yang menggunakan teknologi tersebut guna mendukung operasi serta manajemen. Sistem yang terdiri dari banyak komponen yang saling berhubungan serta berinteraksi tersebut akan melibatkan banyak data dalam proses

Pesatnya kemajuan dibidang teknologi dan informasi juga telah memberikan pengaruh besar terhadap seluruh komponen kehidupan. Dengan semakin berkembangnya teknologi, terutama teknologi informasi semakin memudahkan manusia dalam melakukan suatu aktivitas karena semua sistem telah terkomputerisasi.

Koperasi memainkan Peran semakin penting terutama terkait dengan sektor ekonomi di seluruh dunia termasuk Indonesia dalam membantu mencipta lapangan kerja, mendorong pertumbuhan ekonomi dan Pembangunan sosial. Dimana dalam proses mengembangkan dan mempertahankan keberadaan atau eksistensi koperasi harus melibatkan proses pengembangan dan peningkatan semangat komunitas,

identitas dan organisasi sosial. Koperasi merupakan perwujudan dari organisasi bersama yang pengelolanya dilandasi prinsip kekeluargaan dan bertujuan mencapai kemajuan bersama. Perkembangan sangat bergantung pada jejaring sosial yang ada di lingkungan setempat. Koperasi dibentuk untuk memenuhi kebutuhan bersama Masyarakat yang didasarkan pada ide yang kuat bahwa bersama – bersama

sekelompok orang dapat mencapai tujuan yang tidak dapat dicapai secara sendiri – sendiri.

Peran teknologi saat ini membuat pengolahan informasi menjadi lebih mudah karena pengolahan data dan informasi secara cepat, tepat dan efisien merupakan hal penting yang dibutuhkan oleh suatu Perusahaan atau instansi untuk meningkatkan produktivitas kerjanya. Seiring dengan kemajuan teknologi, persaingan bisnis di dunia semakin ketat.

Supply chain management adalah seperangkat pendekatan digunakan untuk mengintegrasikan pemasok, produsen, Gudang, dan toko – toko, sehingga barang yang diproduksi dan didistribusikan pada jumlah yang tepat, ke lokasi yang tepat, pada waktu yang tepat, untuk meminimalkan biaya sistem yang luas sehingga memuaskan pelayanan tingkat kebutuhan.

Supply chain management (SCM) adalah suatu sistem jaringan di suatu perusahaan yang terhubung, saling bergantung dan saling menguntungkan dalam organisasi yang telah bekerja sama untuk mengendalikan informasi dari *supplier*, perusahaan, distributor, toko, ritel, serta perusahaan – perusahaan pendukung seperti perusahaan jasa *logistic* hingga ke pelanggan sebagai *user* (Fitri Amelia, Surmayanti et al, 2024).

Koperasi Telkom Padang Baru merupakan salah satu badan usaha yang berlokasi di kota padang (jln. Batang lampasi no 5 padang baru). Koperasi Telkom Padang Baru adalah Suatu badan usaha yang dibentuk oleh karyawan Telkom itu sendiri yang bertujuan untuk mengelola simpan pinjam dan toko kebutuhan pokok karyawan sehari-hari. Sedangkan manajer, kasir, staff merupakan karyawan koperasi itu sendiri. Dilakukannya penelitian ini berfokus pada toko koperasi

tersebut, seperti persediaan barang atau stok barang pada toko yang ada di Koperasi Telkom Padang Baru. yang menjalankan kegiatan usahanya, koperasi telkom padang baru telah mampu membantu masyarakat dalam meningkatkan kemampuan ekonominya melalui kegiatan – kegiatan usaha koperasi. Adapun sistem pencatatan persediaan barang pada koperasi telkom padang baru masih melakukan pencatatan persediaan barang dengan cara manual dan menggunakan media pembukuan hal ini sempat membuat kesalahan dalam pencatatan persediaan barang menimbulkan resiko yaitu kesalahan dalam penulisan data persediaan barang pada koperasi telkom padang baru, dan juga pernah mendapati kerugian dalam jumlah besar diakarenakan data persediaan barang yang ada tidak sesuai semestinya, karena jelas tidak adanya data persediaan barang tersebut.

Untuk saat ini koperasi telkom padang baru masih menggunakan pencatatan dalam model pembukuan tersebut dan belum tekomputerisasi, setiap melakukan pencatatan persediaan barang selalu memakan waktu untuk menulis serta lamanya waktu yang terpakai dalam mencari data persediaan barang. Kondisi seperti ini tentunya dapat mengganggu mutu kinerja anggota pada badan usaha koeprasi telokm padang baru.

Berdasarkan permasalahan tersebut dan untuk menagatasi, permasalahan serta kebutuhan yang dibutuhkan oleh koperasi telkom padang baru maka penulis mengangkat judul skripsi dengan judul **“PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PERSEDIAAN BARANG PADA KOPERASI TELKOM PADANG BARU DENGAN MENGGUNAKAN PEMROGRAMAN JAVA DAN DATABASE MYSQL”**

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas dapat disusun rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana merancang dan membangun sistem informasi persediaan barang pada koperasi telkom padang baru, diharapkan dapat mengolah data persediaan barang secara cepat dan tepat.
2. Bagaimana merancang dan membangun sistme informasi persediaan barang pada koperasi telkom padang baru agar dapat menghasilkan laporan persediaan barang dengan cepat dan tepat.
3. Bagaimana melakukan penerapan sistem informasi persediaan barang pada koperasi telkom padang baru menggunakan bahasa pemrograman Java dan Database MySql.
4. Bagaimana merancang dan mendesain pemrograman sederhana pada koperasi telkom padang baru yang mudah dimengerti dan mudah dipahami.

1.3 Hipotesa

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat dikemukakan hipotesis sebagai jawaban sementara yaitu:

1. Diharapkan dengan adanya sistem informasi persediaan barang sehingga dapat mempermudah pengolahan data persediaan dengan cara yang lebih efisien dan dapat menghemat waktu dalam membuat laporan data persediaan barang.
2. Dengan dibangunnya sistem informasi persediaan barang pada koperasi telkom padang baru diharapkan dapat menghasilkan laporan persediaan barang secara cepat dan tepat.

3. Diharapkan dengan diterapkan sistem informasi persediaan barang yang diimplementasikan dengan bahasa pemrograman *Java* dan didukung dengan database *MySql* dapat mempermudah dalam mencari data persediaan barang dan meminimalisir kehilangan data tersebut.
4. Dengan merancang dan mendesain secara sederhana dengan sebaik mungkin agar mudah dipahami dan dimengerti.

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang penulis kaji maka penelitian ini memiliki Batasan masalah yaitu:

1. Sistem ini akan mengelola data persediaan yang ada pada koperasi telkom padang baru.
2. Sistem ini akan mengelola data diluar koperasi telkom padang baru.
3. Objek penelitian adalah koperasi telkom padang baru.
4. Perancangan program sistem informasi persediaan barang ini menggunakan bahasa pemrograman *Java* dan Database *MySql*

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian dan pembuatan sistem informasi ini sebagai berikut:

1. Untuk merancang suatu sistem informasi persediaan barang berbasis web sederhana dan mudah digunakan di koperasi telkom padang baru.
2. Membangun sebuah sistem informasi yang dapat memudahkan pengoperasian kegiatan koperasi telkom padang baru.

3. Sekaligus mengimplementasikan ilmu yang didapat semasa perkuliahan dan untuk memenuhi tugas akhir agar lulus dari bangku perkuliahan.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat membantu mempermudah anggota koperasi telkom padang baru dalam melakukan pencatatan data persediaan barang dan membuat laporan dengan cara yang lebih mudah dan efisien sehingga dapat mengurangi adanya duplikasi data persediaan barang.
2. Bagi penulis, dapat meningkatkan wawasan berpikir ilmiah dan mengaplikasikan ilmu yang didapat di Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang.
3. Dan semoga dapat dijadikan referensi penelitian selanjutnya, terutama bagi mahasiswa Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang ingin mengembangkan penelitian tentang persediaan barang.

1.7 Tinjauan Umum

Tinjauan umum objek penelitian adalah gambaran umum yang menerapkan tentang keberadaan situasi dan kondisi atau keadaan dari objek yang erat kaitannya dengan penelitian.

1.8 Sejarah Koperasi Telkom Padang Baru

KOPTEL didirikan pada 21 November 1990 sebagai koperasi sekunder di lingkungan PT. Telkom Indonesia dengan anggota yang terdiri dari 5 sampai 10 orang. KOPEGTEL di seluruh Indonesia diawali dengan pembentukan panitia persiapan pendirian koperasi jasa usaha bersama Telekomunikasi dengan dilakukan kegiatan mengenai peletakan nilai – nilai dasar tentang perlunya para pegawai turut berpartisipasi dalam aktivitas bersama dalam menunjang kesejahteraan pegawai. Koperasi telkom padang baru merupakan koperasi primer yang juga didirikan setelah KOPTEL. Koperasi ini didirikan dengan nama Koperasi jasa usaha bersama telekomunikasi dan kemudian berganti nama menjadi Koperasi PT. Telekomunikasi Indonesia. Berdasarkan karakteristik wilayah koperasi telkom padang baru merupakan koperasi yang terbaik di perkotaan yang beralamat, jln. Batang lampasi no 5 padang baru.

1.9 Visi dan Misi Koperasi Telkom Padang Baru

1. Visi

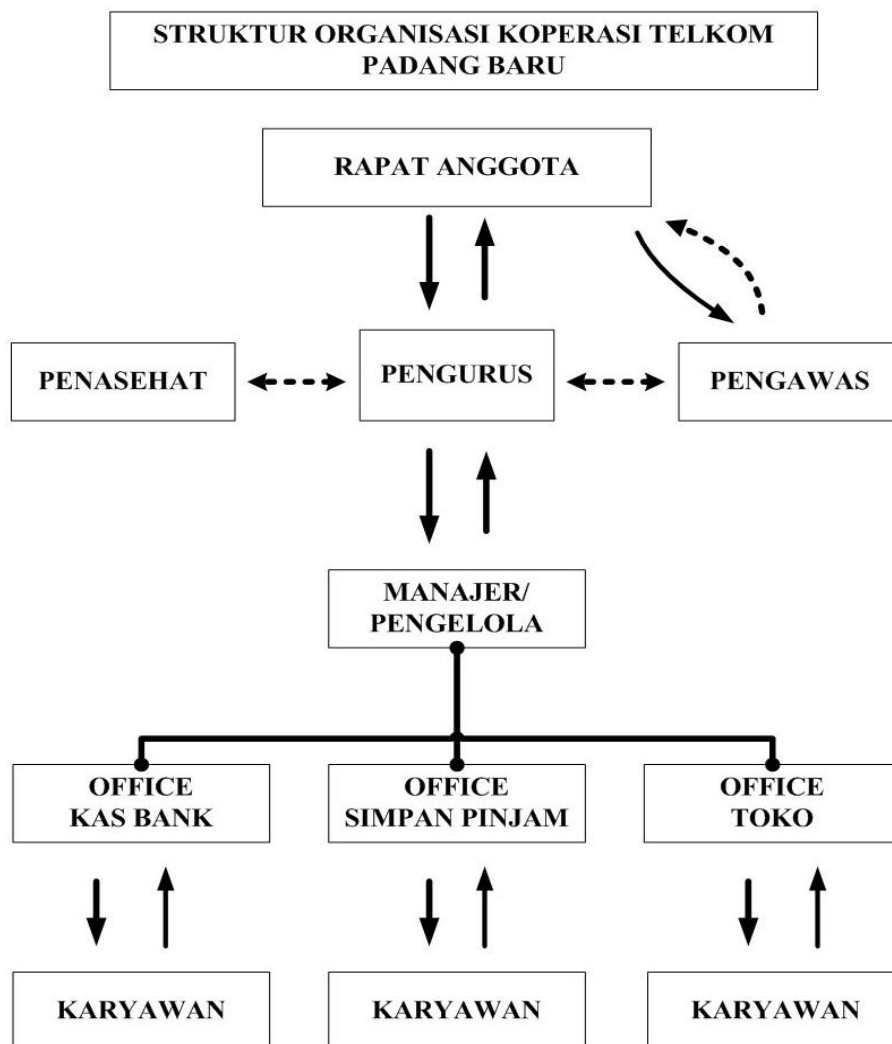
Menjadikan KOPEGTEL kantor Perusahaan koperasi yang unggul dan mewujudkan *sustainability business*.

2. Misi

- A. Mengutamakan penghimpunan dan penyaluran pembiayaan.
- B. Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan yang berkesinambungan.
- C. Menyediakan produk dan layanan yang mengedepankan etika sesuai dengan prinsip syariah.

1.10 Struktur Organisasi Koperasi Telkom Padang Baru

Struktur organisasi merupakan Gambaran formal organisasi yang menunjukkan adanya pemisahan fungsi, uraian tugas, wewenang dan tanggung jawab dalam suatu organisasi. Untuk lebih jelasnya struktur organisasi yang ada pada Koperasi Telkom Padang Baru dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 1. 1 Struktur Organisasi Koperasi Telkom Padang Baru

Sumber; (Koperasi Telkom Padang Baru, 2023)

1.11 Tugas Pokok Dan Wewenang

Dari unsur-unsur organisasi tersebut maka tugas pokok dan fungsi masing-masing bidang adalah sebagai berikut:

1. Penasehat

- A. Memberikan saran atau pendapat kepada pengurus untuk kemajuan koperasi, baik diminta maupun tidak diminta.
- B. Penasehat dapat menghadiri rapat anggota atau rapat pengurus dan mempunyai hak berbicara tetapi tidak mempunyai hak suara.
- C. Apabila terdapat persoalan-persoalan yang dihadapi koperasi telkom padang baru, atau memerlukan bantuan Perusahaan untuk kemajuan usahanya, hal tersebut dapat dikordinasikan kepada penasehat.

2. Pengurus

- A. Menyelenggarakan dan mengendalikan usaha koperasi.
- B. Melakukan seluruh perbuatan hukum atas nama koperasi.
- C. Mewakili koperasi didalam urusan maupun diluar urusan.
- D. Mengajukan rencana kerja, rencana anggaran pendapatan koperasi.
- E. Memutuskan menerima anggota baru, penolakan anggota serta pemberhentian anggota.
- F. Membantu pelaksanaan tugas pengawasan dengan memberikan keterangan dan bukti-bukti yang diperlukan.

G. Memberikan penjelasan dan keterangan kepada anggota mengenai jalannya organisasi dan usaha koperasi.

3. Pengawas

A. Pengawas bertugas melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijaksanaan dan pengolahan koperasi telkom padang baru.

B. Membuat laporan hasil pengawasan dan disampaikan kepada pengurus dan anggota.

C. Membantu pengurus dalam memberikan penjelasan tentang keadaan koperasi diluar maupun didalam rapat anggota dan merahasiakan hasil pengawasan.

4. Manajer Kas bank

A. Bertanggung jawab atas keuangan koperasi telkom padang baru.

B. Menjalankan *administrative*, menyusun anggaran dan laporan keuangan koperasi telkom padang baru.

C. Membuat laporan keuangan dan keuntungan yang didapatkan.

5. Simpan Pinjam

A. Memastikan kepatuhan terhadap aturan dan prinsip koperasi simpan pinjam.

B. Memantau kinerja pengurus koperasi simpan pinjam.

C. Menyampaikan laporan ke anggota koperasi simpan pinjam.

6. Toko

- A. Mengatur Staff.
- B. Merencanakan strategi penjualan.
- C. Mengelola inventaris
- D. Menjalankan hubungan baik dengan pelanggan.
- E. Menjalankan operasional harian.
- F. Mengembangkan strategi pemasaran.
- G. Melakukan evaluasi kerja.